

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERIAS WAJAH MELALUI
MULTI METHODE BAGI PENYANDANG *LOW VISION*
DI KAMPUS PLB FIP UNP
(*Single Subject Research*)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

SUCI RAMADINI

17195/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERIAS WAJAH MELALUI

MULTI METHODE BAGI PENYANDANG LOW VISION

(Single Subject Research semester IV di kampus PLB FIP UNP)

Pelaksanaan Penelitian

Nama : Suci Ramadini

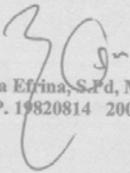
BP/Nim : 2010/ 17195

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

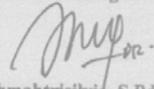
Padang, Juli 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I

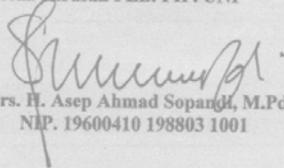

Elsa Efriana, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820814 200812 2 005

Pembimbing II


Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750324 200012 2 001

Diketahui

Ketua Jurusan PLB. FIP. UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERIAS WAJAH
MELALUI *MULTI METHODE*
BAGI PENYANDANG *LOW VISION*
(*Single Subject Research* di kampus PLB FIP UNP)**

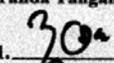
Nama : Suci Ramadini
BP/NIM : 2010/17195
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

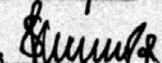
1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd

2. 

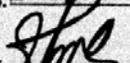
3. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

4. 

5. Anggota : Drs. Ganda Sumekar

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Merias Wajah Melalui *Multi Methode* Bagi Penyandang *Low Vision* di Kampus PLB FIP UNP", adalah asli karya saya sendiri";
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan


METERAI TEMPEL
850F3ACF265629468
6000 DJP

Suci Ramadini

NIM 2010/17195

ABSTRAK

Suci Ramadini (2014): Improving the ability of People With *Low Vision* to Apply Makeup by Using *Multi Methode* (A Single Subject Research at Campus of PLB FIP UNP).
Thesis : Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang State University

This research was conducted due to the problems found in Special Needs Education department indicating that students with *Low Vision* the fourth semester got difficulties to apply makeup appropriately. This research was conducted by using experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR) with A-B design. The data collected was analyzed by using graphic visual analysis. The subject of the research was the students with Low Vision. The evaluation was done by measuring the percentage of the students ability to apply makeup.

Based on the result of the research, it was revealed that the ability of the students with *Low Vision* to apply makeup improved after *Multi Methode* applied. In the baseline condition (A) which consisted of seven meetings, the students score was 53%. In the intervention condition (B) that consisted of eleven meetings, the students ability to apply makeup improved from the eleventh meeting to the eighteenth meeting in which their score was 100%. From the result of data analysis, it was figured out that there was a changing on the tendency of direction which improved (+) from baseline condition to the intervention one. The percentage of the data overlapped was small (54,5%) signifying that the use of *Multi Methode* gave better effect on the ability of the students with *Low Vision* to apply makeup.

Hence, the hypothesis proposed was accepted. This result had shown that the use of *Multi Methode* could improve the ability of the students with *Low Vision* to apply makeup at campus of PLB FIP UNP. Based on this result, it was suggested to the school especially to the lectures to use *Multi Methode* to improve the ability of the students with *Low Vision* to apply makeup.

ABSTRAK

Suci Ramadini (2014): Meningkatkan Kemampuan Merias Wajah Melalui *Multi Methode* Bagi Penyandang *Low Vision* (*Single Subject Research* kampus PLB FIP UNP). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang peneliti temukan pada penyandang *Low Vision* yang berada di semester IV jurusan PLB . Penyandang mengalami kesulitan dalam kemampuan merias wajah dengan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject reseach* (SSR) menggunakan desain A-B dan teknik analisa datanya menggunakan *analisis visual grafik*. Subjek penelitian ini adalah penyandang *Low Vision*. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur persentase kemampuan penyandang dalam kegiatan merias wajah.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat kemampuan anak dalam merias wajah dapat meningkat melalui *Multi Methode*. Pada kondisi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan, anak baru mampu mendapat skor 53%. Pada kondisi *intervensi* (B) dilakukan sebanyak sebelas kali pertemuan dan kemampuan merias wajah bagi penyandang meningkat dari pertemuan kesebelas sampai pertemuan kedelapan belas dengan skor tertinggi 100%. Jika dilihat dari analisis data dapat dijelaskan bahwa terjadi perubahan kecenderungan arah yang meningkat (+) dari kondisi *baseline* ke *intervensi*. Persentase overlap data kecil yaitu 54,5% sehingga menggambarkan pengaruh intervensi melalui *Multi Methode* semakin baik terhadap kemampuan merias wajah bagi penyandang *Low Vision*.

Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Artinya melalui *Multi Methode* dapat meningkatkan kemampuan merias wajah bagi penyandang *Low Vision* di kampus PLB FIP UNP. Dapat disimpulkan *Multi Methode* dapat meningkatkan kemampuan merias wajah bagi penyandang *Low Vision*, maka disarankan pada sekolah khususnya guru hendaknya dapat menggunakan *Multi Methode* dalam meningkatkan kemampuan merias wajah bagi penyandang *Low Vision*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Merias Wajah Melalui *Multi Methode* Bagi Penyandang *Low Vision* di Kampus PLB FIP UNP (*single subject research*) “.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi pada penyandang *Low Vision* semester IV di Kampus PLB FIP UNP yang mengalami masalah dalam merias wajah. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan merias wajah bagi penyandang *Low Vision* melalui *Multi Methode*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui *Multi Methode* bisa meningkatkan kemampuan merias wajah bagi penyandang *Low Vision*.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang kemampuan merias wajah, hakekat *Low Vision*, *Multi Methode*, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi Metodologi Penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan

yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juni 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua Orang Tuaku tercinta Ibu dan Papa yang telah berkorban dan berjuang baik moril maupun materil. Harapanmu adalah tujuan hidupku, kebahagiaanmu adalah cita-citaku, bahagiaku surgamu dan deritaku pilumu. Tak memandang lelah dengan cucuran keringat tak membuatmu menyerah untuk memotifasi, mengajarkan, serta membimbing dini hingga dewasa ini.

Papa yang telah mendidik dini, papa yang rela membanting tulang, ikhlas mengeluarkan keringatnya agar dini dapat menikmati hidup detik demi detik, hari demi hari bahkan tahun demi tahun. Trimakasih papa atas pengorbanan yang papa berikan selama ini. Serta kelembutan hati dari mu ibu yang membuat dini bisa tegar dan sabar dalam menajalani hidup ini yang memperjuangkan hidup dan mati hingga dini dapat hadir didunia ini. Papa, ibu dengan iringan doa dan restu dari kalianlah dini dapat berdiri disini, dikampus ini menyelesaikan kewajiban dini. Dan sebuah karya kecil ini dini persembahkan untuk ibu dan papa. Perjuangan dini belum berakhir sampai disini, doakan dini slalu ibu-papa agar cucuran keringat yang papa tuangkan untuk dini dapat terhapus dengan sebuah pengabdian dan kesuksesan yang akan dini raih nantinya. Smoga harapan serta keinginan dini untuk membahagiakan ibu dan papa dapat terwujud nantinya. Amiiiiinnnnnnnnn..

2. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing 1 Terima kasih atas dorongan, motivasi dan bimbingan dengan mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dan memberikan arahan-arahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rahmahtsilvia, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II, terima kasih atas ketabahan ibu dan bersedia memberi waktu tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa PLB FIP UNP yang telah membantu dan memberi kemudahan

dalam penyusunan skripsi ini serta mengizinkan penulis melaksanakan penelitian dikampus ini.

5. Ibu Drs. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa PLB FIP UNP yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberi bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah, serta untuk karyawan/i jurusan PLB, Kak Sur, dan Kak Susi yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi kami di kampus.
7. Buat adekku “Fajri Suraga”, trimakasih atas arahan, masukan serta nasehat yang jie berikan untuk kakak. Smuanya alhamdulillah dapat berjalan dengan baik walaupun masih diluar harapan yang jie inginkan. Tapi insya Allah untuk kedepannya akan lebih baik lagi dari ini. Jangan pernah bosan untuk mengingatkan kakak selalu, walaupun terkadang sering membantah tapi kakak tau semua itu pasti yang terbaik yang jie berikan untuk kakak. Kak beruntung dan salut memiliki adik seperti jie. Dapat membanggakan ibu dan papa dengan kesholehan yang jie miliki. Dan trimakasih juga telah berpartisipasi membantu kakak dalam mencari buku-buku demi kelancaran skripsi ini. Selamat berjuang disana adekku sayang, semoga harapan yang jie impikan selama ini dapat terwujud dengan baik. Kita buktikan kepada mereka, bahwa kita juga mampu dan pantas untuk dihargai.
8. Kepada keluarga besar kopis (pak dang, pak etek, mama jkt, mama padang, one, tante opet, da yen, ani, nibet, kak riri) trimakasih atas dukungan serta

bantuan yang diberikan untuk dini sehingga dini mampu melewati berbagai rintangan demi rintangan.

9. Kepada ponaanku (Amii, Gita, Rafly), makasi ya telah membuat hari-hari tante idin lebih bewarna, bermain dan tertawa ceria bersama. Untuk kamu piak (amii) jangan pernah menyerah, hadapi semua dengan senyuman, semangat dan cepat untuk menyusul. Gita sekolah yang rajin ya ! dan untuk adek apii maksii sayang untuk canda tawanya, cepat besar semoga menjadi anak yang sholeh seperti mak etek fajri.
10. Terima kasih untuk rekan-rekan kost ijoe atas partisipasinya selama ini. Kebersamaan dengan kalian takkan terlupakan. Untuk adek sekamarku Desy Masita sigadis manja yang sering mengoleksi benda-benda yang berbau doraemon atau lebih cakepnya lagi dipanggil “decimont” maksii ya mont untuk pengertian, motivasi, semangat dan bantuannya selama ini sekaligus teman curhat untuk kakak. Sehingga kakak dapat menyelesaikan semua ini. Satu saran kakak untuk kamu mont, kebiasaan nonton seharian didepan laptop agar sedikit dikurangi ya !. Untuk teman-teman serta adek-adek tempat berbagi canda tawa Zesti and Zelin, Fitria Herman, Dilla Rahmi, Meliani, Rina Listya, makasi banyak untuk semuanya, kalian tempat berbagi keluh kesah, canda tawa kakak selama ini. Buat Ririn Sianipar, makasi banyak ya Rin atas bantuannya, meluangkan waktunya untuk penelitian kakak serta berpartisipasi demi kelancaran dalam penyusunan skripsi kakak. Dan semua penghuni maupun eks kost Ijhoeg Nimeg, Mama Nenden, Kak Resti, Kak Fira, Ladies, Aiug Pija, Endang, Bela, Wifda, Sherly, Rina, Lina, Yosa, Icha, Dini,

Suci, Mia, Konza, Winda dan Mutia. Dan tak lupa juga kepada adek2 BP 2014 selamat bergabung di kost Ijoe.

11. Buat Mbak Yenti dan Om Johan makasi banyak banyak mbak, om atas perhatian, nasehat, dukungan serta bantuannya selama ini. Mbak Yenti kamu bagaikan ibu kedua bagi dini. Begitu juga untuk om yang selalu lebay dalam menyikapi berbagai hal, mandi 5x dalam sehari, cuci motor 2x sehari. Dua jempol untuk Oom mampu menyaingi kesterilan dini (hahahaha). Semoga kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat dan kebersamaan 4 tahun bersama mbak yenti dan om tak akan terlupakan begitu saja.
12. Teman-teman selama PPLK: Kag randi, Ecchi Aulia, sabrina dan weri, makasi teman untuk kebersamaannya.
13. Teman-teman mahasiswa seperjuangan (Nofry), makasi nof yang telah bersedia meminjamkan bukunya dalam penulisan skripsi ini, membantu dini dalam mengoperasikan mesin printer sehingga layak untuk digunakan lagi ☺, (Indra Aceh), kau teman canda tawaku yang selalu bikin heboh dan bikin rusuh setiap malam di warung mbak yenti. (Endang), makasi banyak untuk kebersamaan yang pernah kita lalui setiap bersama lebih kurang 3 tahun, Iqball atau datiink, Aricuy dan semua sahabat-sahabat angkatan 2010 terimakasih atas semangat dan doanya. Kebersamaan ini sungguh luar biasa.
14. Kepada kak Silvia Dinasty S.Pd makasi ya kak atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini dan pada akhirnya dini dapat menyusul kakak.
15. Kepada Bang Agus Musthofa, makasi ya bang untuk kebersamaannya, abang udah menjadi teman dini disaat penyusunan skripsi ini, mau mendengarkan

setiap keluh kesah dini, membantu serta mengantarkan dini pergi bimbingan sehingga dini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tetap semangat ya bang, jangan menyerah, abang pasti bisa, secepatnya untuk menyusul. Okkeee !!!!

16. Teristimewa kepada Penyemangatku “Ckkm-143”, makasi untuk dukungan, bantuan, motivasi, kesabaran, kenyamanan, serta kebahagiaan yang diberikan selama mengenalmu di perkuliahan ini. Semoga hubungan yang pernah terjalin diridhoi oleh Allah.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan namanya satu persatu disini. Penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya Aaamiiinn.....

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8

E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Merias Wajah	
1. Pengertian Merias Wajah	10
2. Tujuan Merias Wajah.....	11
3. Kosmetik dan Peralatan Merias Wajah	12
4. Langkah-langkah Merias Wajah	22
B. Low Vision	
1. Pengertian Anak Low Vision.....	26
2. Karakteristik Anak Low Vision	27
3. Penyebab Low Vision	29
4. Prinsip Pembelajaran Merias Wajah Bagi Low Vision.....	29
C. Multi Methode	
1. Pengertian Multi Methode	30
2. Ruang Lingkup Multi Methode.....	31
a. Metode Ceramah	
1). Pengertian Metode Ceramah.....	31
2). Pelaksanaan Metode Ceramah	32

3). Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	33
b. Metode Demonstrasi	
1). Pengertian Metode Demonstrasi	34
2). Pelaksanaan Metode Demonstrasi	35
3). Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	35
c. Metode Praktek	
1). Pengertian Metode Praktek	36
2). Pelaksanaan Metode Praktek	36
3). Kelebihan dan Kekurangan Metode Praktek	37
c. Metode Latihan	
1). Pengertian Metode Latihan	38
2). Pelaksanaan Metode Latihan	38
3). Kelebihan dan Kekurangan Metode Latihan	39
D. Penelitian Yang Relevan	39
E. Kerangka Konseptual	40
F. Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	42
B. Subjek peneltian	43
C. Variabel penelitian	44
D. Defenisi Operasional Variabel	44
E. Teknik dan alat pengumpulan data	46
F. Tahapan Intervensi	46

G. Teknik analisis data.....	47
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	59
B. Analisis Data.....	60
1. Analisis Dalam Kondisi	60
2. Analisis Antar Kondisi.....	71
C. Pembuktian Hipotesis	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
E. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tabel Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	33
2.2 Tabel Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	35
2.3 Tabel Kelebihan dan Kekurangan Metode Praktek	37
2.4 Tabel Kelebihan dan Kekurangan Metode latihan.....	39
3.1 Tabel prosedur desain A-B	43
3.2 Tabel Level perubahan Data	53
3.3 Tabel Format Rangkuman Analisis Visual Grafik.....	54
3.4 Tabel Variabel yang Berubah	55
3.5 Tabel Format Rangkuman Komponen Analisis.....	57
4.1 Tabel Kemampuan pada kondisi A-B.....	59
4.2 Tabel Panjang Kondisi A-B.....	61
4.3 Tabel Persentase Stabilitas A.....	64

4.4	Tabel Persentase Stabilitas B	65
4.5	Tabel Persentase Stabilitas A-B.....	66
4.6	Tabel Kecendrungan Jejak Data	68
4.7	Tabel Level Perubahan	70
4.8	Tabel Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	71
4.9	Tabel jumlah variabel yang diubah.....	72
4.10	Tabel perubahan kecenderungan arah.....	73
4.11	Tabel Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	73
4.12	Tabel level perubahan	74
4.13	Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1.Grafik Kemampuan Merias Wajah Kondisi A-B.....	60
4.2.Grafik estimasi kecenderungan arah	62
4.3.Grafik stabilitas kecenderungan arah	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran I Kisi-kisi Penelitian	85
2. Lampiran II Instrumen Asesmen Merias Wajah	86
3. Lampiran III Instrumen Penelitian Merias Wajah	91
4. Lampiran IV Program Pembelajaran Individual	92
5. Lampiran V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	100
6. Lampiran VI Jadwal Pelaksanaan Penelitian Baseline	109
Lampiran VII Jadwal Pelaksanaan Penelitian Intervensi.....	111
7. Lampiran VIII Hasil Rekapitulasi Instrumen Penelitian.....	114
8. Lampiran IX Format Pengumpulan Data Kondisi A-B	119
9. Lampiran X Dokumentasi	121
10. Surat Izin Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan di mana dia berada atau sering disebut bahwa manusia adalah makhluk sosial. Hal ini tentu memiliki konsekuensi bagaimana seseorang dapat beradaptasi dan diterima dalam lingkungannya, antara lain lingkungan keluarga, masyarakat, tempat tinggal, termasuk dalam lingkungan pekerjaannya. Dalam berinteraksi dengan lingkungan ini sudah tentu membutuhkan persyaratan yang harus dipenuhi agar lebih memungkinkan untuk mendapat kondisi yang optimal baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Tanggung jawab yang melekat dalam hal ini terutama dari diri sendiri yang senantiasa mau memperbaiki diri dalam berbagai hal, termasuk dalam penampilan diri.

Manusia pada dasarnya dalam setiap aktivitasnya berkeinginan untuk selalu tampil menarik, terlebih pada kaum wanita sudah menjadi suatu kebutuhan untuk kelihatan cantik dan menarik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pengertian cantik dan menarik adalah “keadaan enak dipandang. Sikap terhadap penampilan diri ini termasuk merias wajah adalah hal yang lumrah dan positif jika dilakukan dengan baik dan benar”.

Pada kenyataannya wanita yang berupaya merias wajah agar penampilannya menarik justru mendapatkan hal sebaliknya, misalnya rias wajah yang dilakukan justru memperburuk penampilannya. Padahal penampilan diri seperti rias wajah selain mempercantik wajah juga sekaligus menutupi kekurangan yang terdapat pada wajah. Kecantikan sebagai salah satu penampilan rias wajah yang merupakan suatu kebutuhan dan keinginan bagi setiap wanita, terlebih pada wanita karier dalam menunjang aktivitas/ keberhasilan dalam pekerjaannya.

Layanan pendidikan seperti bina diri juga sangat berguna untuk anak berkebutuhan khusus terutama pada anak tunanetra (*low vision*), pembelajaran bina diri diajarkan atau dilatihkan pada anak berkebutuhan khusus mengingat dua aspek yang melatarbelakangi diantaranya yang utama yaitu aspek kemandirian yang berkaitan dengan aspek kesehatan, serta dengan kematangan sosial budaya. Penting sekali bagi semua orang untuk merawat diri agar tetap sehat dan bersih (Dodo Sudrajat: 2013), beberapa kegiatan rutin harian yang perlu diajarkan meliputi kegiatan keterampilan mandi, makan, menggosok gigi, merawat rambut, serta menggunakan make-up, sementara itu dalam hal merawat pakaian juga sangat perlu diperhatikan bagi anak dimana ini juga berkaitan dengan aktifitas anak dalam kesehari-hariannya yang meliputi mencuci, melipat, menyusun baju ke dalam lemari, mengenal pakaian, berikutan dari segi makan, cara penyesuaian yang baik merupakan salah satu penyesuaian yang penting bagi *Low Vision* dalam kegiatan sehari-hari. Bina diri bagi anak

Anak Berkebutuhan Khusus mempunyai ruang garap yang cukup luas dalam arti bahwa setiap anak berkebutuhan khusus membutuhkan ADL (*Activity Dailing Living*) yang berbeda. Untuk setiap anak perbedaan-perbedaan itu berkaitan dengan hambatan yang dimiliki anak yang menyebabkan keragaman cara ataupun metode yang digunakan oleh individu-individu dalam berlatih.

Tujuan dari bina diri ini diberikan kepada anak *Low Vision* agar dapat hidup secara wajar dan mampu menyesuaikan diri di tengah-tengah kehidupan keluarga, menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya, baik disekolah maupun dimasyarakat. Menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain, mengurus keperluan dirinya sendiri dan dapat memecahkan masalah sederhana. Melakukan aktivitas merias diri merupakan bagian dari menolong diri sendiri hal ini di atur dengan cara menggunakan perlengkapan yang digunakan pada waktu merias diri .Salah satunya bagi penyandang *Low Vision* yang menyangkut bagaimana seseorang *Low Vision* dapat mempertahankan kehidupannya di tengah-tengah masyarakat. Apek yang dimiliki bagi anak ini mencakup *Personal Care Skill* yang mana didalamnya meliputi aspek cara merias diri yang baik dan benar, ini merupakan kebiasaan pribadi yang sering dilakukan bagi anak awas.

Low Vision merupakan mereka yang masih memiliki sisa penglihatan dengan ketajaman penglihatan yang berbeda-beda, dari sisa penglihatan itu dapat dioptimalkan untuk beraktifitas sehari-hari.

Walaupun sisa penglihatan dari mereka masih bisa dioptimalkan tidak berarti mereka terhindar dari masalah-masalah, ini dikarenakan ketajaman penglihatan mereka tidak seperti orang normal yang tidak memiliki gangguan ketajaman penglihatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kampus PLB Limau Manis ditemukan penyandang tunanetra (*low vision*) semester III, peneliti menemukan seorang penyandang *Low Vision* yang mana pada saat itu penyandang terlihat ingin berpenampilan lebih dalam hal merias wajah ketika ingin bepergian ke suatu kegiatan. Dalam kegiatan tertentu seperti kegiatan rutin yang biasa dilakukan anak setiap minggunya yaitu pergi ke gereja untuk melaksanakan ibadah terlihat anak tidak dapat melakukannya dengan sendiri dan masih meminta bantuan pada orang lain, dalam arti kata anak belum mampu secara mandiri dalam membenah diri terutama dalam hal merias wajah. Sedangkan untuk kegiatan kesehariannya seperti pergi ke kampus anak tidak terlihat begitu berpenampilan lebih. Namun dikarenakan penyandang *Low Vision* ini memiliki tingkat kelemahan *Visually Impairment* (lemah penglihatan) dengan ketajaman penglihatan berada diantara 6/18- 6/60 dan luas lantang pandang 10 derajat. Dengan tingkat ketajaman yang dimiliki penyandang tersebut maka calon peneliti mencoba melakukan asesmen pada anak ini. Asesmen yang dilakukan, calon peneliti mencoba memberikan kepada anak berbagai macam bentuk alat kosmetik yang terdiri dari 15 macam alat seperti milk cleancer, toner, foundation, powder, bedak, pensil alis,

eye brow, eye linear, mascara, blush on, lip linear, lipstick, spons bedak, penjepit bulu mata serta kuas perona.

Peneliti meminta anak untuk menyebutkan fungsi dari masing-masing alat kosmetik ini, anak dapat menyebutkan fungsi dari masing-masing alat tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan anak diminta untuk dapat membedakan masing-masing dari 15 macam alat kosmetik tersebut.

Hasilnya dari 15 macam alat kosmetik yang diberikan anak dapat menyebutkan fungsi masing-masing alat tersebut. Sementara itu untuk membedakan alat kosmetik ini anak belum mampu untuk membedakannya. Untuk jenis alat kosmetik dibagian mata seperti eyeliner, eye shadow, pensil alis, mascara, pelentik bulu mata penyandang masih belum bisa membedakannya,. Jika dilihat dari hasil asesmennya kemampuan penyandang untuk merias masih belum sempurna dikarenakan dari 15 macam alat kosmetik yang diberikan , 5 diantaranya anak tidak membedakan dengan benar dan 8 jenis alat kosmetik penyandang tidak bisa menggunakannya dengan baik.

Kemudian untuk memperkuat hasil asesmen, peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada penyandang, dan menjelaskan bahwa untuk membenah diri dari segi berpenampilan merias wajah penyandang masih belum bisa secara mandiri. Penyandang juga berkeinginan berpenampilan seperti layaknya anak normal. Dan atas kemauan sendiri dari penyandang serta anjuran dari teman-teman peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini.

Oleh sebab itu dengan adanya hambatan yang dialami penyandang tersebut, maka perlu penanganan dan pelatihan yang diberikan kepada anak secara optimal. Salah satunya dengan cara meningkatkan kemampuan merias wajah bagi penyandang *low vision* melalui *multi methode*. Adapun pendekatannya melalui *Multi Methode* yaitu metode pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode secara terpadu diantaranya metode yang ingin diberikan kepada anak berupa metode ceramah dimana guru hendak menjelaskan alat atau bahan yang akan diajarkan pada anak, dalam pembelajaran guru memperagakan secara langsung bagaimana kegunaan bahan yang diberikan kepada anak, metode yang tepat digunakan adalah metode demonstrasi. Setelah guru mendemonstrasikan maka lanjut dengan cara mempraktekkan kepada anak sejauh mana kemampuan anak dalam memahami pelajaran yang diberikan guru tanpa bantuan. Kemudian metode terakhir yang digunakan adalah metode latihan digunakan dengan cara memberikan latihan-latihan secara berulang-ulang dan terus menerus kepada anak. Alasan peneliti menggunakan *Multy Methode* ini karena dapat dilakukan secara teratur dalam meningkatkan penguasaan serta keterampilan dengan sempurna.

Peneliti tertarik untuk menggunakan *Multi Methode* ini untuk dapat meningkatkan kemampuan *Low Vision* dalam merias wajah. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Merias Wajah Melalui *Multi Methode* Bagi *Low Vision* di Kampus PLB FIP UNP”

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penyandang belum mampu untuk merias wajahnya secara mandiri
2. Penyandang kurang mempunyai keterampilan dalam merias wajah
3. Multi metode belum pernah dicobakan untuk pembelajaran merias wajah

C. Batasan Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif, jelas dan terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “Meningkatkan kemampuan Merias Wajah Melalui *Multi Methode* Bagi Anak *Low Vision* di Kampus PLB FIP UNP”. Dalam penelitian ini peneliti membatasi dari beberapa macam alat kosmetik, kemampuan merias yang akan dicapai adalah memakai powder, eye brow, mascara, eyeliner, eye shadow, blush on, pelentik bulu mata serta kuas perona pipi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pengembangan pembahasan dari batasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian, “Apakah penggunaan *Multy Methode* dapat meningkatkan kemampuan merias wajah bagi anak *Low Vision* di jurusan PLB FIP UNP ?

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan *Multi Methode* dapat meningkatkan kemampuan merias wajah bagi Penyandang *Low Vision* di Kampus PLB FIP UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan menggunakan *multi methode* yang tepat untuk meningkatkan kemampuan merias wajah pada *Low Vision*.

b. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai salah satu refensi dalam meningkatkan kemampuan merias wajah melalui multi metode.